



Peningkatan Hasil Belajar Permainan Bola Voli Melalui Metode Kelompok Bermain Pada Siswa Kelas Iv SDN 12

Mulyadi^{*1}, Anhar²

^{1,2}STKIP Taman Siswa Bima

Info Artikel:

Diterima :
12 September 2021
Disetujui :
20 Oktober 2021
Dipublikasikan :
9 November 2021

Abstrak

Permainan bola voli ialah permainan yang bisa dimodifikasi. Modifikasi dipergunakan menjadi salah satu cara lain pendekatan kelompok Bermain di siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Kecamatan woja kabupaten Dompu, pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan menggunakan banyak sekali pertimbangan. Penelitian ini bertujuan menaikkan hasil belajar permainann bola voli melalui metode kelompok bermain di peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Kecamatan woja kabupaten dompu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Metode penelitian meliputi lima hal, yaitu Pertama subyek penelitian artinya seluruh peserta didik kelas IV SDN 12 Kecamatan woja kabupaten dompu, yang berjumlah 16 anak, ke 2 Objek penelitian memakai metode gerombolan bermain, ketiga ketika penelitian pada semester 2 Tahun pelajaran 2019/2020, keempat lokasi penelitian yaitu di Sekolah Dasar Negeri 12 Kecamatan woja kabupaten dompu yang terletak pada kelurahan Monta Baru Kecematan Woja Kabupaten Dompu. kelima teknik pengumpulan data mencakup observasi, informasi lapangan, tes pribadi, instrumen penelitian meliputi silabus dan RPP, analisis data memakai rumus prosentase. pertemuan dalam penelitian ini dibuat 2 siklus. yang akan terjadi PTK ini didapat yang akan terjadi belajar bola voli memakai metode grup bermain terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II, baik berasal peningkatan rata-rata setiap pertemuan maupun nilai ketuntasan hasil belajar, ratarata siklus I (70,52) atau 9 peserta didik (56,25%) dan rata-homogen siklus II (80,98) atau 14 anak (87,50%) sebagai akibatnya peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 31,25%. kesimpulan penelitian ini merupakan penggunaan metode gerombolan bermain bisa menaikkan akibat belajar bola voli pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Kecamatan woja kabupaten dompu, dengan kriteria tuntas. Saran penelitian ini ialah bila terjadi konflik yang sama maka metode ini mampu digunakan menjadi bahan pembelajaran alternatif.

Abstract

Volleyball is a game that can be modified. Modification is used as another way of playing group approach in Grade IV students of State Elementary School 12, Woja District, Dompu Regency, physical education learning is carried out using various considerations. This study aims to improve the learning outcomes of volleyball games through the group play method in fourth grade students of State Elementary School 12, Woja District, Dompu Regency. This research uses classroom action research method. The research method includes five things, namely the first research subject means all fourth grade students at SDN 12 Woja sub-district, dompu district, totaling 16 children, the second research object using the play gang method, third when the research is in semester 2 of the 2019/2020 academic year, fourth The research location is at

Kata Kunci:
Bola Voli, Kelompok Bermain,
Hasil Belajar

State Elementary School 12, Woja District, Dompu Regency, which is located in Monta Baru Village, Woja District, Dompu Regency. The five data collection techniques include observation, field information, personal tests, research instruments including syllabus and lesson plans, data analysis using the percentage formula. Meetings in this study were made in 2 cycles. What will happen is that this PTK will occur. There will be an increase in learning volleyball using the group play method from cycle I to cycle II, both from an increase in the average of each meeting and the value of completeness of learning outcomes, the average cycle I (70.52) or 9 participants students (56.25%) and the average of the second cycle (80.98) or 14 children (87.50%) as a result of which the increase from cycle I to cycle II was 31.25%. The conclusion of this study is that the use of the playing gang method can increase the impact of learning volleyball in fourth grade students at State Elementary School 12, Woja District, Dompu Regency, with complete criteria. The suggestion of this research is that if the same conflict occurs then this method can be used as an alternative learning material.

Email:

mulyafarani@gmail.com¹,
mubarakanhar@gmail.com²

©2021 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

PENDAHULUAN

Pendidikan bisa diperoleh melalui jalur formal, nonformal, serta informal. Sekolah artinya sebuah wadah atau forum formal buat belajar serta memberikan pelajaran yang diadaptasi menggunakan kurikulum pendidikan. pada sekolahlah daerah anak menimba ilmu dan pula anak-anak belajar banyak sekali mata pelajaran yang ke depannya akan menjadi bekal buat masa depan, begitu juga dengan pendidikan jasmani di sekolah (Suganda, 2021). berdasarkan (Bangun, 2016) Pendidikan jasmani memiliki tujuan pendidikan sebagai (1) perkembangan organ- organ tubuh buat menaikkan kesehatan serta kebugaran jasmani, dua) perkembangan neuro muscular, tiga) perkembangan mental emosional, 4) perkembangan sosial serta 5) perkembangan intelektual. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan serta penalaran, penghayatan nilai-nilai (perilaku mental, emosional, sportivitas, spiritual, sosial), serta pembiasaan pola hayati sehat yang bermuara buat merangoleh pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik serta psikis yang seimbang.

Permainan bola voli diciptakan pada tahun 1895 oleh William G. Morgan dari Amerika serikat. di mulanya permainan ini bernama Mintonette, mengingat dari permainan ini dimainkan dengan melambungkan bola (memukul-mukul bola) sebelum bola tersebut menyentuh lantai, maka pada tahun 1896 oleh H.T. Halsted mengusulkan nama permainan menjadi “Volley Ball”. Permainan bola voli di Indonesia telah dikenal Sejak tahun 1928, dibawa oleh pengajar-pengajar Belanda yang mengajar di sekolah-sekolah lanjutan (Saptiani et al., 2019). Olahraga bola voli adalah galat satu cabang olahraga permainan, dalam permainan bola voli, pemain membutuhkan kelincahan dan kolaborasi tim yang baik. Setiap pemain memulainya dengan melakukan servis, baik itu menggunakan servis atas maupun servis bawah. Kemampuan menyerang dan bertahan olehhat diperlukan untuk mengantisipasi serangan lawan. Hal tadi membutuhkan permainan olahraga bola voli bisa dimodifikasi, sehingga dapat dilakukan oleh seseorang yang tidak bisa sama sekali (Sutresna Maliki et al., 2017). Permainan bola voli artinya menjaga bola supaya jangan sampai bola menyentuh lantai atau lapangan serta berusaha menyebrangkan bola ke regu versus melalui atas net dan berusaha menjatuhkan bola pada lapangan versus atau mematikan bol di lapangan versus.

Peraturan dasar yang pada pakai artinya bola harus di pantulkan oleh tangan, lengan, atau bagian depan badan berasal anggota badan.

Peraturan dasar yang di pakai artinya bola wajib pada pantulkan oleh tangan, lengan, atau bagian depan badan asal anggota badan. Teknik merupakan satu bagian yang wajib dikuasi oleh seseorang buat bisa secara efektif serta efisien. Olahraga prestasi tak akan lepas berasal bagaimana teknik yang baik serta benar, sebagai akibatnya akan diperoleh keefektif, kefisienan.dan keamanan pada menampilkan suatu gerakan teknik (Wicaksono, 2015). Macam-macam teknik dasar bola voli servis adalah tindakan memukul bola oleh seorang pemain belakang yang dilakukan asal daerah servis, pribadi ke lapangan lawan. Service Atas adalah service menggunakan awalan melemparkan bola ke atas seperlunya. kemudian Server memukul bola menggunakan ayunan tangan dari atas. Service bawah artinya service menggunakan awalan bola berada di tangan yang tak memukul bola. tangan yang memukul bola bersiap berasal belakang badan untuk memukul bola menggunakan ayunan tangan berasal bawah. Service mengapung. artinya service atas menggunakan awalan dan cara memukulyang hampir sama. awalan service mengapung merupakan melemparkan bola ke atas namun tidak terlalu tinggi (tidak terlalu tinggi berasal ketua). Tangan yang akan memukul bola bersiap di dekat bola menggunakan ayunan yang olehat pendek. Pasing galat satu teknik dasar serta vital yang lain, yang pula wajib dikuasai oleh setiap pemain bola voli artinya teknik pasing. Passing bawah Passing bawah artinya Passing bawah ialah upaya seseorang pemain menggunakan memakai teknik eksklusif untuk mengoperkan bola menggunakan lengan sisi bagian pada buat dimainkanya pada sahabat seregu buat dimainkan dilapangan sendiri. Pasing atas artinya teknik pasing yang dilakukan dengan menggunakan ujung jemari tangan, mirip saat melakukan set. Teknik ini dilakukan di posisi pada atas ketua.

Peneliti banyak menemui kesulitan, sebab buat mencapai hasil pembelajaran paling tak harus memenuhi KKM yaitu dengan nilai baku 75. Terlihat kentara bahwa gambaran tentang anak yang menguasai materi olehatlah sedikit, diantara 16 anak, yang menguasai materi hanya 4-6 anak, berarti kurang lebih 24%. kondisi ini bisa dikatakan belum tuntas sehingga pembelajaran belum berhasil, karena buat mencapai ketuntasan paling tidak mencapai angka ketuntasan minimal 75%. sesuai hasil pengalaman mengajar dan pengamatan di sekolah, minat peserta didik pada mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di materi permainan bola voli masih rendah, ini dibuktikan menggunakan kurangnya minat anak di aktifitas pada proses belajar mengajar ini dikarenakan belum diterapkannya taktik pembelajaran yang tepat. perseteruan di atas waktu ini dialami kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Kecamatan Woja Kabupaten Dompu,diantaranya: Kemungkinan dalam proses belajar mengajar siswa kurang menarik pada menggunakan pendekatan bermain. wahana dan prasarana pembelajaran di sekolah kurang memadai. Rendahnya minat siswa pada mengikuti pelajaran bola voli Materi permainan bola voli seringkali dianggap membikin tangan sakit, sehingga menimbulkan keengganan peserta didik. berasal permasalahan tersebut penulis mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan yang akan terjadi belajar bola voli melalui metode grup bermain pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Kecamatan Woja Kabupaten Dompu

METODE PENELITIAN

Dalam memecahkan problem olehat diharapkan suatu cara atau metode, karena metode adalah faktor yang penting di memilih keberhasilan asal suatu penelitian terhadap subjek yang akan pada teliti. pada hal ini peneliti ingin menggunakan metode penelitian tindakan (class room action regens) yang akan pada laksanakan pada siswa serta siswi kelas IV SDN 12 Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. Sesuai (Arikunto, 2015) Penelitian tindakan kelas artinya penlitian yang memaparkan terjadinya sebab-dampak asal perlakuan,

sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi saat perlakuan diberikan serta memaparkan seluruh proses semenjak awal permberian perlakuan sampai menggunakan dampak dari perlakuan tadi. Penelitian tindakan kelas ialah suatu pencermataan terhadap kegiatan yang disengaja dimunculkan, serta terjadi pada sebuah kelas. Pihak yang melakukan ialah pengajar sendiri, sedangkan yang melakukan pengamatan ialah pengajar sendiri, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang sedang melakukan tindakan, perangkat lunak penelitian ini melibatkan guru serta peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan buat mengetahui efektifitas contoh pembelajaran penjasorkes, melalui metode kelompok bermain menggunakan permainan bola voli di peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. Data penelitian yang diperoleh artinya data yang akan terjadi belajar peserta didik pada aspek kognitif, afektif, psikomotorik, data yang akan terjadi observasi peserta didik dan yang akan terjadi pengamatan. Data akibat belajar peserta didik terdapat pula data aktivitas peserta didik, pengamatan dan kognitif, afektif. Diperoleh homogen-homogen siswa di siklus 1 sebanyak 56,25%, sedangkan di siklus II meningkat menjadi 87,50%. menggunakan ini dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran bola voli melalui metode grup bermain menggunakan hadiah motivasi pada peserta didik bisa mempertinggi respon peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Rata-rata Hasil Belajar dari Kondisi Awal sampai Siklus 2

Rata-rata Hasil Belajar Siswa			
Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
69,38	79,53	89,84	20,46

Penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan pada proses pembelajaran menggunakan memakai pendekatan grup bermain menaikkan kemampuan permainan bola voli peserta didik. buat mengetahui adanya peningkatan oleh peneliti dilakukan tes unjuk kerja siswa di akhir pembelajaran. berasal yang akan terjadi tindakan siklus 1 diperoleh 56% berasal jumlah keseluruhan peserta didik dapat melakukan permainan bola voli menggunakan sahih, sedangkan 46% peserta didik yang lainnya belum menguasai. pada tindakan siklus pertama mengalami peningkatan pembelajaran ditinjau berasal data awal atau pra pembelajaran peserta didik yang dapat melakukan bola voli hanya 9 siswa, setelah terdapat tindakan ada 14 siswa yang bisa melakukan permainan bola voli dengan benar. berasal data keseluruhan peserta didik jumlah nilai awal menggunakan rata-rata kelas 69,38 sedangkan selesainya adanya tindakan menggunakan homogen-rata kelas 79,53. untuk peserta didik putra nilai tertinggi 100, nilai terendah 65 sedangkan siswa putri nilai tertinggi 100, nilai terendah 70. buat siklus pertama siswa yang belum tuntas pada pembelajaran bola voli sejumlah 7 siswa, lainnya telah dapat melakukan permainan bola voli menggunakan sahih.

Dari peneliti kendala serta hambatan yang ditemukan selama siklus 1 ialah pada waktu servis arah bola tidak terarah dengan baik karena memakai bola plastik. buat mengurangi hambatan-hambatan yang ada di waktu tindakan pertama, peneliti merencanakan tindakan ke 2. berasal hasil tindakan siklus 2 diperoleh 89,84% dari jumlah holistik peserta didik dapat melakukan permainan bola voli dengan sahih sedangkan 10,16% peserta didik yang lainnya belum menguasai. pada tindakan siklus kedua mengalami peningkatan pembelajaran permainan bola voli ditinjau berasal data di siklus 1, siswa yang dapat melakukan bola voli 9 siswa, sehabis terdapat tindakan di siklus dua terdapat 14 peserta didik yang bisa melakukan permainan bola voli menggunakan benar. berasal data keseluruhan peserta didik tadi

menggunakan rata-rata kelas 79,53 sedangkan setelah adanya tindakan rata-homogen kelas menjadi 89,84. buat siklus pertama siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran permainan bola voli sejumlah 7 siswa lainnya telah dapat melakukan permainan bola voli menggunakan sahih. pada pembelajaran siklus kedua ini peserta didik yang telah bisa melakukan permainan bola voli dengan benar sejumlah 14 dan yang belum bisa melakukan permainan bola voli menggunakan sahih hanya tinggal dua siswa. berasal data tadi peneliti menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan selalu mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, itu ditandai adanya kenaikan kemampuan permainan bola voli siswa berasal setiap rendezvous pembelajaran melalui pendekatan grup bermain.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian pembelajaran di atas bisa disimpulkan bahwa pembelajaran bola voli yang diberikan melalui metode grup bermain menaikkan kemampuan peserta didik dalam bermain bola voli. Peningkatan kemampuan peserta didik pada pembelajaran bola voli melalui metode grup bermain yang di awalnya hanya 4 peserta didik, lalu meningkat sebagai 14 peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. S. S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=-RwmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=penelitian+tindakan+kelas+buku&ots=TCQkU-bfr2&sig=yXTDneIv5qjqHiy2rE6vUHZ3ljc&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian+tindakan+kelas+buku&f=false
- Bangun, S. Y. (2016). PERAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA PADA LEMBAGA PENDIDIKANDI INDONESIA. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Saptiani, D., Sugiyanto, S., & Syafrial, S. (2019). HUBUNGAN KEKUATAN OTOT LENGAN DAN KOORDINASI MATA TANGAN TERHADAP AKURASI SERVIS ATAS BOLA VOLI PADA PESERTA PUTRI EKSTRAKURIKULER DI SMAN 2 SELUMA. *KINESTETIK*, 3(1), 42–50. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i1.8810>
- Suganda, M. A. (2021). Hubungan Kelincahan Dengan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES) Tahun Musamus Journal of Physical Education and Sport*, 03(02), 103–115. <https://doi.org/10.35724/mjpes.v%vi%.3553>
- Sutresna Maliki, T., Kunci, K., Voli, B., Latihan, M., & Atas, S. (2017). MENGEOMBANGKAN MODEL LATIHAN SERVIS ATAS BOLA VOLI. *Jurnal Siliwangi: Seri Pendidikan*, 3(2). <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jspendidikan/article/view/275>
- Wicaksono, D. (2015). MENERIMA SERVIS (RECEIVE SETVE) DALAM PERMAINAN BOLA VOLI. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 11(1), 91–100. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v11i1.10266>